



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4673 - 4681

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Representasi Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa PGSD dengan Penerapan PjBL

Gusti Ayu Putu Sukma Trisna¹, Ni Ketut Desia Trisiantari², Ketut Ayu Lola Monika^{3✉}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: putu.sukma@undiksha.ac.id¹, ketut.desia@undiksha.ac.id², ayu.lola@student.undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya keterampilan berkomunikasi dijenjang pendidikan tinggi khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Penelitian ini merupakan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas serta menjawab dengan detail salah satu permasalahan perkuliahan Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang disebabkan kurangnya keterampilan berkomunikasi (*communication skill*) mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran berbasis proyek. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, serta pencatatan dokumen. Hasil penelitian ini adalah perolehan skor rata-rata penggunaan bahasa memperoleh skor rata-rata 89 tinggi, kejelasan berkomunikasi 88 tinggi, metode penyampaian memperoleh skor 74 sedang, kemampuan mengutarakan pendapat dan pertanyaan 85 tinggi, dan kemampuan memberikan jawaban 82 kategori tinggi. Simpulan kemampuan berkomunikasi mahasiswa memperoleh peningkatan. Saran pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia dapat ditingkatkan dengan penelitian lanjutan dengan mengembangkan modul pembelajaran yang dapat diakses secara digital.

Kata Kunci: keterampilan berkomunikasi, PjBL, PGSD

Abstract

This research is motivated by the importance of communication skills at the higher education level, especially for elementary school teacher education students. This study is a qualitative research that aims to clearly describe and answer in detail one of the problems of Indonesian Language and Literature Skills lectures in the Elementary School Teacher Education study program which is caused by the lack of communication skills of students in project-based learning activities. The data collection method in this study was carried out by in-depth interviews, observations, and document recording. The results of this study are an average score of language use with an average score of 89, clarity of communication of 88, a delivery methods score of 74 moderate, the ability to express opinions and questions 85, and the ability to provide answers 82 high category. The conclusion is that students' communication skills have improved. Suggestions for learning Indonesian language and literature skills can be improved with further research by developing learning modules that can be accessed digitally.

Keywords: communication skills, PjBL, PGSD

Copyright (c) 2024 Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Ni Ketut Desia Trisiantari, Ketut Ayu Lola Monika

✉ Corresponding author :

Email : ayu.lola@student.undiksha.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8959>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu pilar penting dalam keterampilan 4C (creativity, critical thinking, collaboration, dan communication) yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industry 4.0 dan society 5.0. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan keterampilan komunikasi, seseorang akan mudah menyampaikan berbagai hal baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Rohmantin (2023) komunikasi antar manusia itu menggunakan alat penghubung berupa lambang-lambang dalam bentuk bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa tubuh dan lain-lainnya, sehingga pesan mudah dimengerti dan dipahami oleh penerima pesan (H. Rohmatin et al., 2023). Apabila masing-masing pihak yang berkomunikasi mengerti dan memahami apa yang dimaksud, maka hubungan akan menjadi lancar, demikian sebaliknya.

Perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini tidak hanya sebatas memahami materi kuliah, tetapi juga mampu mengomunikasikan gagasan dan ide dengan baik. Keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu dan memfasilitasi penyampaian gagasan serta bertukar informasi dalam proses pembelajaran (Riskayani, 2022). Manakala mahasiswa terampil berkomunikasi, maka penyampaian ide dan gagasan akan dapat dengan mudah dimengerti dan dapat membangun hubungan interpersonal yang positif. Selain itu, penyelesaian proyek dan tugas akan selesai dengan efektif karena ada keberterimaan perspektif antar mahasiswa. Menurut Wahyuni (2015) menyatakan bahwa keterampilan komunikasi lisan dapat membantu kesuksesan mahasiswa dalam bidang akademik (Wahyuni, 2015).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam keterampilan berkomunikasi. Nuryanto et al., (2018) menyatakan bahwa skor rata-rata keterampilan berbicara mahasiswa tergolong rendah, dengan mayoritas mahasiswa mendapatkan nilai 6 dan 7 dari skor maksimal 10. Suhartono, dkk (2022) menyatakan keterampilan berbicara mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Indonesia masih kurang memadai, terutama dalam menyampaikan gagasan dan menggunakan bahasa yang santun (Suhartono et al., 2022). Galih, dkk (2024) Pengaruh paling besar yang dialami mahasiswa adalah mengalami kecemasan dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan publik dengan model PjBL mahasiswa menjadi lebih mampu berkomunikasi (Galih et al., 2024). Kemampuan berkomunikasi tidak dapat dimiliki secara instan, kemampuan berkomunikasi ini perlu dilatih (Megawati, 2023). Salah satu metode yang dapat melatih dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi adalah dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran dan melibatkan mereka dalam proyek yang kompleks dan realistis. Salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan dalam PjBL adalah keterampilan komunikasi. PjBL sering kali melibatkan kerja kelompok, yang mana harus berkomunikasi secara efektif untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan untuk berbagi ide, bernegosiasi, menyelesaikan konflik, dan saling mendukung. Komunikasi yang efektif membantu membangun kepercayaan dan rasa hormat antar anggota kelompok, yang penting untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam PjBL, dihadapkan pada masalah yang kompleks dan harus menemukan solusi. Ramdhani, dkk (2021) menyatakan keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan untuk mendiskusikan masalah, menganalisis informasi, dan mempresentasikan solusi. Komunikasi yang efektif membantu untuk belajar dari satu sama lain dan menemukan solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi (Ramadhani et al., 2021). Model *project based learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan dan melatih sikap kerjasama (Monika et al., 2023). Berdasarkan hasil pengamatan awal, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa tidak terampil berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperolehnya belum maksimal, belum dapat menciptakan komunikasi yang akrab dengan orang lain terutama dengan teman di dalam kelas sehingga apabila ditemukan masalah dalam belajar maka mahasiswa akan sulit bekerjasama dan berdiskusi dengan teman.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, akan dideskripsikan terkait keterampilan komunikasi dalam pembelajaran berbasis proyek beserta faktor-faktor yang memengaruhi agar nantinya dapat dikembangkan strategi serta pedoman pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada mahasiswa. Penelitian sebelumnya membahas mengenai keterampilan berkomunikasi yang dilakukan pada model pembelajaran kooperatif dan penelitian ini membahas mengenai representasi keterampilan berkomunikasi dengan model PjBL. Tujuan penelitian adalah menganalisis kemampuan berkomunikasi mahasiswa setelah penerapan model PjBL. Dampak dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan dasar dapat melatih kemampuan berkomunikasi dengan baik, hal ini karena ketika mereka menjadi guru keterampilan berkomunikasi diperlukan untuk mengajar, berkomunikasi dengan atasan, dan teman sejawat.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena mendeskripsikan hasil kemampuan berkomunikasi mahasiswa dengan tabel dan diagram. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, serta pencatatan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penelitian dilakukan selama enam bulan mulai dari bulan April hingga Oktober 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha yang memprogram mata kuliah rumpun Bahasa Indonesia pada semester genap tahun akademik 2023/2024.

Metode Pengumpulan Data terdiri dari (1) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden/informan secara lebih mendalam. Tujuan dari wawancara jenis semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Hardani et al., 2020). Pada wawancara semi terstruktur, peneliti merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar wawancara (pedoman wawancara). Pedoman wawancara dirancang peneliti dan diuji oleh judges untuk memperoleh data secara spesifik tentang kondisi-kondisi yang dialami mahasiswa serta kendala yang dialami selama melakukan proses kolaborasi dalam sebuah kelompok pada pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia. (b) Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan (D. N. Rohmatin et al., 2023). Peneliti melakukan observasi dengan lembar panduan observasi yang dirancang sendiri dan dilakukan validasi oleh judges untuk mendapatkan kelengkapan data tentang proses pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia di PGSD. Instrumen Kemampuan berkomunikasi terdiri dari:

Tabel 1. Kemampuan Berkomunikasi

No.	Aspek	Indikator
1	Penggunaan Bahasa	• Mudah dimengerti • Menggunakan bahasa yang sopan
2	Kejelasan	• Kejelasan artikulasi
3	Metode penyampaian	• Percaya diri
4	Kemampuan mengutarakan pendapat dan pertanyaan	• Kemampuan menyampaikan pendapat • Kemampuan menyampaikan saran • Kemampuan bertanya
5	Kemampuan memberikan jawaban	• Kemampuan menyampaikan jawaban • Kemampuan mengutarakan simpulan

(Pamungkas & Wantoro, 2020)

Tabel 2. Skala Empat Kemampuan Berkomunikasi

No.	Skala	Skor Positif	Skor Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2

No.	Skala	Skor Positif	Skor Negatif
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Tabel 3. Kategori Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa

No.	Skor	Kategori
1	$X \geq 90$	Sangat tinggi
2	$75 \leq X < 90$	Tinggi
3	$60 \leq X < 75$	Sedang
4	$40 \leq X < 60$	Rendah
5	$X \leq 40$	Sangat rendah

(Nilam & Yenti, 2023; Pamungkas & Wantoro, 2020)

Pencatatan dokumen dilakukan untuk menjaring data-data lain yang berkembang selama pelaksanaan penelitian secara lebih lengkap. Sebagai bahan perbandingan untuk proses validasi data, peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa foto-foto kegiatan di lokasi penelitian.

Pada analisis data menggunakan teknik triangulasi data, triangulasi data merupakan teknik penggabungan data dan sumber data yang telah ada (Galih et al., 2024). Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (T Wijaya, 2018). Oleh sebab itu terdapat tiga tahapan keabsahan data yakni; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. (1) Triangulasi sumber Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, dan catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto kegiatan perkuliahan. (2) Triangulasi Teknik, agar dapat menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi pada 30-50 mahasiswa, kemudian dicek dengan hasil wawancara. (3) Triangulasi Waktu, dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



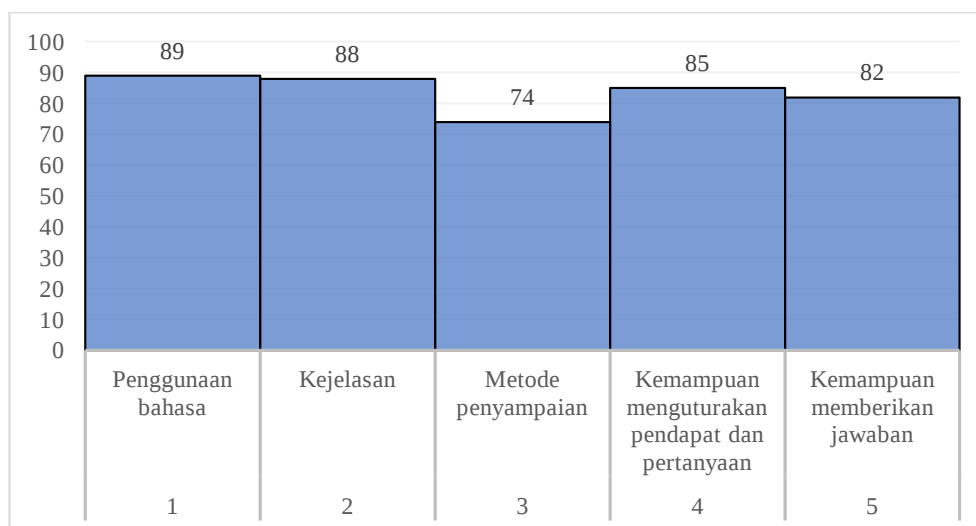
Gambar 1. Proses Atau Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mendeskripsikan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui hasil angket observasi kemampuan berkomunikasi.

Tabel 4. Hasil Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa dengan Penerapan PjBL

No.	Aspek	Skor rata-rata
1	Penggunaan bahasa	89
2	Kejelasan	88
3	Metode penyampaian	74
4	Kemampuan mengutarakan pendapat dan pertanyaan	85
5	Kemampuan memberikan jawaban	82



Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa dengan Penerapan PjBL

Berdasarkan tabel dan diagram maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata penggunaan bahasa memperoleh skor rata-rata 89 tinggi, kejelasan berkomunikasi 88 tinggi, metode penyampaian memperoleh skor 74 sedang, kemampuan mengutarakan pendapat dan pertanyaan 85 tinggi, dan kemampuan memberikan jawaban 82 kategori tinggi.

Hasil penelitian ini adalah perolehan skor rata-rata penggunaan bahasa memperoleh skor rata-rata 89 tinggi, kejelasan berkomunikasi 88 tinggi, metode penyampaian memperoleh skor 74 sedang, kemampuan mengutarakan pendapat dan pertanyaan 85 tinggi, dan kemampuan memberikan jawaban 82 kategori tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni model PjBL berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi (Maulidah, 2024). Model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan komunikasi pada kelas eksperimen karena Mahasiswa lebih memahami dan mudah untuk menyampaikan hasil temuan mereka dalam pembelajaran (Hidayat & Rineva, 2022; Lianasari et al., 2023; Liani, 2024)

Kemampuan berkomunikasi mahasiswa dapat ditingkatkan dengan PjBL. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model PjBL ini lebih menekankan pada pembelajaran yang kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis, hingga menyajikan laporan akhir dari setiap karya atau kegiatan yang dihasilkan di setiap kelompok. Hal tersebut yang menjadikan mahasiswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dari penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa, karena dengan model PjBL mahasiswa menyampaikan hasil kerja kelompok yang mereka ciptakan berupa produk, makalah, dan lain sebagainya dengan maksimal (Hadijah et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek atau project based learning (PjBL) digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa serta berpikir kritis (Hasna Salsabila & Hindun Hindun, 2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan sebagai keterampilan lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis dikategorikan sebagai keterampilan bahasa tulis (Wambar et al., 2015). Melalui pembelajaran dengan PjBL pada mata kuliah bahasa dan sastra Indonesia Mahasiswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, karena mahasiswa diberi kebebasan untuk membangun keterampilan dan pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar mencari, menemukan, dan menyimpulkan pembelajaran yang disepakati (Sampe et al., 2022).

Project Based Learning (PjBL) memiliki sejumlah keunggulan dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi mahasiswa. Berikut adalah beberapa keunggulan tersebut: Kolaborasi Tim: PjBL biasanya

melibatkan kerja kelompok, yang mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi (Guo et al., 2020). Dalam proses ini, mahasiswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020; Saragih, 2020). Pengembangan Keterampilan Presentasi; Mahasiswa sering kali diharuskan untuk mempresentasikan proyek mereka di depan kelas atau audiens lain. Ini membantu mereka mengasah keterampilan berbicara di depan umum dan menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif (Yuniarsih et al., 2022). Diskusi Kritis, PjBL mendorong diskusi dan debat di antar mahasiswa. Mereka belajar untuk mengemukakan argumen, memberikan umpan balik konstruktif, dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, yang semuanya penting untuk keterampilan komunikasi yang baik (Humaeroh, 2023; Musi'in, 2022). Dalam proyek, mahasiswa sering kali berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti guru, teman sebaya, atau bahkan masyarakat luar. Ini memberikan mereka pengalaman berkomunikasi dalam konteks yang berbeda dan meningkatkan kemampuan adaptasi mereka (Musa'ad et al., 2024; Rehani & Mustofa, 2023).: Dalam kelompok, mahasiswa perlu mendengarkan ide dan masukan dari anggota lainnya (Agustina et al., 2022; Hasanah & Azzahroh, 2023; Triana et al., 2023). Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan mendengarkan aktif yang merupakan komponen penting dalam komunikasi efektif (K. Perayani & I.W. Rasna, 2022; Ovartadara et al., 2023).

Penggunaan Teknologi pada PjBL sering kali melibatkan penggunaan alat dan platform digital untuk berkomunikasi dan berkolaborasi. Ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi digital yang semakin penting di dunia modern. PjBL sering kali berfokus pada masalah atau proyek yang relevan dengan dunia nyata, sehingga mahasiswa belajar untuk mengkomunikasikan ide dan solusi mereka dalam konteks yang lebih luas, yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi (Pardosi, 2024). Proses PjBL biasanya mencakup refleksi dan umpan balik, di mana mahasiswa dapat mengevaluasi komunikasi mereka sendiri dan orang lain. Ini membantu mereka memahami area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Dengan demikian, PjBL tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga secara signifikan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka yang akan bermanfaat di berbagai aspek kehidupan (Setiawan & Nurmala, 2022)

Keterbatasan penelitian adalah hanya melaksanakan penelitian kuantitatif dengan teknik observasi belum melakukan penelitian eksperimen semu atau melakukan perbandingan hasil dari pelaksanaan eksperimen.

KESIMPULAN

Keterampilan *communication skill* mahasiswa pada proses pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia di prodi PGSD Undiksha dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek adalah bahwa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses komunikasi pada pembelajaran berbasis proyek adalah pada aspek metode penyampaian yakni pada indikator kepercayaan diri karena memperoleh kategori sedang hal ini dikarenakan tidak sedikit dijumpai mahasiswa yang sebenarnya mampu menjawab pertanyaan dari dosen hanya saja mereka tidak mampu untuk mengangkat tangan dan menyampaikan pendapatnya dikarenakan ketidakpercayaan diri yang mereka miliki. Disarankan Pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia dapat ditingkatkan dengan penelitian lanjutan dengan mengembangkan modul pembelajaran yang dapat diakses secara digital sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi mata kuliah dengan baik sehingga dapat memperoleh skor rata-rata sangat tinggi pada keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan giat berlatih dan meningkatkan rasa kepercayaan dirinya. Mahasiswa disarankan mengikuti pembelajaran dengan model PjBL melalui mengikuti sintak-sintak pada model PjBL dengan baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L., Kusmiyati, K., & Silver, S. T. E. (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal*

- 4679 *Representasi Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa PGSD dengan Penerapan PjBL – Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Ni Ketut Desia Trisnantari, Ketut Ayu Lola Monika*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8959>
- Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 12–20. <https://doi.org/10.25217/jtep.v0i0.1894>
- Galih, H. S., Hayati, I. H., & Fatimah, A. N. (2024). Studi Literatur: Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dengan Public Speaking. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1183–1190.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures. *International Journal of Educational Research*, 102(November 2019), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hadijah, H., Setiadi, D., & Merta, I. W. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMAN 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2222–2228. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1700>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. fatmi, Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, N., & Azzahroh, F. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Word Search pada Siswa Kelas III SDIT Al-Iman. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 189. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1084>
- Hasna Salsabila, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3059>
- Hidayat, S., & Rineva, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 181–188. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/4016>
- Humaeroh, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas Iii Sdn 013 Pasirkaliki Bandung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1790–1800. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.850>
- K. Perayani, & I.W. Rasna. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model PjBl. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108–117. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.741
- Lianasari, N. P. E., Astawan, I. G., & Trisna, G. A. P. S. (2023). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5585–5596. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1145>
- Liani, N. S. (2024). Pengaruh PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif mahasiswa PGSD. *Bionatural*, 11(2), 36–41.
https://www.google.com/search?sca_esv=bed6450422c1ccba&sxsrf=ADLYWILyzxF3EMvauAe0AeOV1EMDPx5pgA:1730732313261&q=Pengaruh+Project+Based+Learning+untuk+Meningkatkan+Keterampilan+Berpikir+Kreatif+Mahasiswa+pada+Matakuliahpengembangan+Media+dan+Sumber+Belajar
- Maulidah, E. (2024). Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 264–272. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.8789>
- Megawati, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Aktifitas, dan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* pada Materi Tingkat Organisasi Kehidupan. *Sultra Educational Journal*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.54297/seduj.v3i1.465>
- Monika, K. A. L., Suastika, I. N., Sanjaya, D. B., & Sariyasa. (2023). Penerapan PjBL Berbasis Kearifan Lokla Tri Hita Karana Meningkatkan Sikap Gotong Royong. *DE_Journal*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.890>
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>

- 4680 *Representasi Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa PGSD dengan Penerapan PjBL – Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Ni Ketut Desia Trisiantari, Ketut Ayu Lola Monika*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8959>
- Musi'in, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.9573>
- Nilam, H. S., & Yenti, E. (2023). Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Natural Science Learning*, 2(2), 17–22. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JNSL>
- Nurhayati, H., & Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nuryanto, S., Abidin, A. Z., Setijowati, U., & Sb, N. S. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pgsd Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Penelitian PendidikanA & A (Semarang)*, 35(1), 83–94. <https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.15095>
- Ovartadara, M., Firman, & Desyandri. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2667–2678. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.579>
- Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 2655. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pardosi, J. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas X-C SMA Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(3), 395–405. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Ramadhani, S. P., Ms, Z., & Fahrurrozi. (2021). Analisis Kebutuhan Desain Pengembangan Model IPA Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1047>
- Rehani, A., & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 487–496. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/273>
- Riskayani, N. L. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjp.v10i1.47192>
- Rohmatin, D. N., Widodo, C. W., Masfingat, T., Mabung, D., Baron, K., & Timur, J. (2023). *Project Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar*. 14(2), 173–184. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/17971/5571>
- Rohmatin, H., Wibiati, L. P., & Natalia, M. S. (2023). The Relationship Between Parents' Support Regarding Covid-19 Vaccination in Children with Children's Readiness in Following Covid-19 Vaccinations. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 1(3), 305–310. <https://doi.org/10.53713/htechj.v1i3.30>
- Sampe, M., Riwu Ga, P., & Benu, H. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Ipa Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas V Sd Gmit Manumuti. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(1), 73–81. <https://doi.org/10.35508/jocsee.v1i1.9979>
- Saragih, E. A. (2020). *The Effectiveness of Jigsaw Technique in Teaching Reading Comprehension at Eight Grade of SMPN 17 Banjarmasin Pretest chart*. 2020, 71–74.
- Setiawan, D., & Nurmala, N. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Vokasi: Jurnal Publikasi Ilmiah*, 17(2), 111–121. <https://doi.org/10.31573/jv.v17i2.528>
- Suhartono, S., Idawati, I., & Hafidhoh, N. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Kinerja Guru dalam Pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20(2), 1–12. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i2.718>

- 4681 *Representasi Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa PGSD dengan Penerapan PjBL – Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Ni Ketut Desia Trisiantari, Ketut Ayu Lola Monika*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8959>
- T Wijaya. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa* (2nd ed.). Pt Indeks.
- Triana, D. A., Ekawati, Y. N., & Santoso, M. E. (2023). Implementation of the Project-Based Learning (PjBL) Model in Teaching Macro Listening Skills. In *Seminar Nasional Literasi Pedagogi (SRADA) III* (pp. 153–161). <https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/srada/article/download/491/227>
- Wahyuni, E. (2015). *Hubungan Self-Effecacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum*. 05.
- Wambar, F. G., Estudo, C. D. E., Esquerda, M., Do, P., Bouamra-Mechemache, Z., Chaaban, J., Tonietto, J., Ribeiro, J., Santos, J. F., Pencegahan Rasuah Malaysia, S., Leahy, L., Misteri, S., Barrangou, R., Horvath, P., Jinek, M., Chylinski, K., Fonfara, I., Hauer, M., Doudna, J. A., ... Planning, T. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model PJBL. *Journal of Business Research*, 11(1), 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.07.020>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.annals.2010.10.008>
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:As+ciudades+e+territ?rios+do+conhecimento+na+?ptica+desenvolvimento+e+do+marketing+territorial#>
- Yuniarsih, Asih, N. S. F., & Mufidah, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Presentasi dalam Bahasa Jepang Melalui Project Based Learning dalam Pembelajaran Kaiwa VI. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang KAGAMI*, 13(1), 1–11. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/kagami/article/download/26825/12675/>